ANTHOR
Education and Learning Journal
*Terbit Online pada Website: https://anthor.org/index.php/anthor*
Email. *Anthor.Jurnal@gmail.com*

First Received: 11 Mei 2024 Final Proof Received: 23 Juni 2024

# Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Kreasi Ksatria Wanita di SMA Negeri 3 Palembang

Islamu Dinawati[1], Rio Eka Putra[2], Dedy Firmansyah[3]
Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan , FKIP, Universitas PGRI Palembang
islamudina28@gmail.com[1], firmansyahdedy321@gmail.com[2], ryoep@yahoo.com[3]

**Info Artikel**

**Kata Kunci:**
*Pembelajaran, Tari Kreasi, Tari Ksatria Wanita*

**Abstrak**

Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Palembang merupakan bagian dari pengembangan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi *Ksatria Wanita* di SMA Negeri 3 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitantif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi *Ksatria Wanita* di SMA Negeri 3 Palembang mampu meningkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang seni secara individu maupun berkelompok. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Palembang sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan, potensi, bakat dan minat serta kepribadian masing-masing siswa.

***Keywords:***
*Learning, Dance Creation, Ksatria Wanita Dance.*

***Abstract***

*Dance extracurricular activities at SMA Negeri 3 Palembang are part of self-development. The purpose of this study was to describe the learning process ofextracurricular dance creations of Ksatria Wanita at SMA Negeri 3 Palembang. The research method used was descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that extracurricularlearning of Ksatria Wanita dancecreations at SMA Negeri 3 Palembang is able to increase students' interests and talents in the arts individually and in groups. Extracurricular activities at SMA Negeri 3 Palembang are in accordance with the objectives of extracurricular activities in schools, namely providing opportunities for students to develop and express themselves in accordance with the potential, telents and interests and personality of each student.*

**Islamu Dinawati**
Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
islamudina28@gmail.com

Copyright © 2024 Islamu Dinawati, Rio Eka Putra, Dedy Firmansyah.
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

## PENDAHULUAN

Pembelajaran dilembaga pendidikan tentunya ada pembelajaran formal dan informal. Kegiatan disekolah biasanya dibagi menjadi dua yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan utama pembelajaran yang ada di sekolah dengan waktu yang sudah ditentukan (Ardiansyah et al., 2024, p. 11228). Sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat (Tris Wiwin Anggraini & Deria Sepdwiko, 2023, pp. 53–54) bahwa ekstrakurikuler pada umumnya adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, yang bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap.

Pembelajaran yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan tentunya tidak hanya terfokus pada pelajaran intrakulikuler saja tetapi pelajaran ekstrakurikuler tentunya juga sangat diperhatikan, sebab dengan adanya ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan siswa-siswinya di berbagai bidang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hadi et al., 2018, p. 24) kegiatan ekstrakulikuler dapat mengembangkan potensi siswa dan juga menyalurkan bakat siswa yang dimilikinya sehingga dapat meningkat kemampuan siswa sesuai dengan


e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

kompetensinya masing-masing, dari yang tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler seni tari sampai dengan yang berminat mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

Seni tari masih banyak dipahami sebagai kegiatan selingan atau hiburan saja, atau setidaknya pelengkap jadwal pelajaran. Seni tari sebagai mata pelajaran masih dianggap kurang penting bila dibandingkan dengan pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Seni tari dianggap pelajaran yang hanya mementingkan hafalan gerak atau pencapaian teknik gerak yang baik, tanpa perlu memahami nilai dan makna yang terkandung dalam sebuah tarian. Ilmu seni tari tersebut dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai pengalaman estetis individu dan dimanfaatkan untuk masyarakat luas melalui pembelajaran tari pada sanggar melalui pertunjukan setiap minggunya saat tertentu dan diapresiasi terhadap seni tari dimedia sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan potensi dan bakat siswa dengan membekali keterampilan bidang tari secara praktik khususnya yang diharapkan nantinya akan siap jika ada perlombaan yang diadakan tingakat SMA, Festival dan kegiatan lainnya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Palembang belajar menari dengan materi ajar tari kreasi yaitu Tari Kreasi *Ksatria Wanita*. Tari Kreasi *Ksatria Wanita* adalah tarian yang menceritakan tentang kegagahan dan kekuatan wanita dizaman kerajaan sriwijaya yang dapat melindungi diri dari kejahatan. Simbol yang digunakan dalam tarian ini adalah tombak yang digunakan untuk mengalihkan musuh yang berniat jahat terhadap mereka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari pada dasarnya akan membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dalam seni tari. Pengembangan minat seni tari adalah upaya sekolah untuk meningkatkan minat siswa dalam seni tari. Serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan mengembangkan kemapuan mereka dalam mengekspresikan gerak tari dan makna dari tarian tersebut. Terutama bagi siswa yang awalnya kurang berminat terhadap seni tari. Dalam hal ini peneliti tertarik melihat bagaimana pembelajaran tari kreasi *Ksatria Wanita* yang diterapkan dalam ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Palembang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data




Gambar 1. Tempat Observasi

Peneliti memperoleh informasi tentang ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Palembang yang sudah mempelajari teri kreasi Ksatria Wanita. Pada tanggal 26 Januari 2024, diadakan kunjungan ke SMA Negeri 3 Palembang untuk melakukan Observasi kelas dan bertemu dengan Ibu Candri MP Rahmadhani S.Pd selaku pembina ektrakurikuler untuk menanyakan mengenai pembelajaran ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Palembang.



Gambar 2. Tahap Wawancara Guru Pembina Ekstrakurikuler

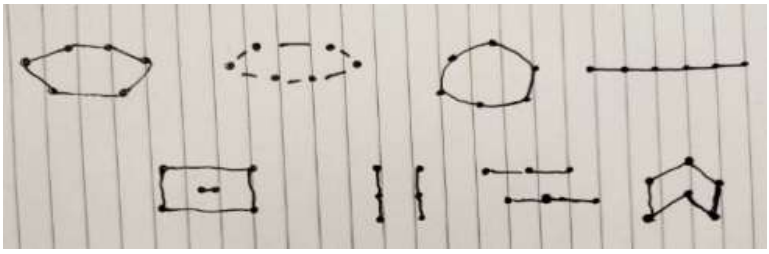

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Kemudian pada tanggal 29 Mei 2024, peneliti kembali mengadakan kunjungan untuk mengadakan penelitian dengan pelatih ekstrakurikuler yaitu Widya Oktaviani A.Md untuk menanyakan mengenai penelitian yang berjudul Pembelajaran Ektrakurikuler Tari Kreasi Ksatria Wanita di SMA Negeri 3 Palembang. Kemudian jam 13.45 pelatih melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang di awali dengan pembukaan (salam), selanjutnya pelatih mengajak siswa membaca doa terlebih dahulu, setelah membaca doa kemudian pelatih mengabsen kehadiran setiap siswa. Lalu pelatih menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan supaya hasil latihan bisa maksimal, setelah selesai melakukan pemanasan pelatih menjelaskan sedikit sejarah tari kreasi Ksatria Wanita. Lalu jam 14.00 pelatih mulai mengajak siswa agar melakukan gerakan awal yang meliputi tujuh ragam gerak yaitu ragam sikap awal, ragam merentang-berputar-menusuk, ragam maju-mundur, ragam transisi 1 akan duduk, ragam duduk timpu-naik-turun, ragam duduk tumpuh ayunan tangan kanan kiri, ragam berdiri mengambil tombak. Lalu pelatih mempraktekkan gerakan didepan siswa untuk memperagakan kembali terlebih dahulu gerakan tersebut, secara berulang-ulang dan pelatih menyuruh siswa untuk bersama-sama menghapal gerakan tersebut. Kemudian kegiatan akhir pelatih memberi motivasi dan mengingatkan siswa agar terus berlatih dirumah agar gerakannya cepat menghafal.



Gambar 3. Proses Latihan Ektrakurikuler

Pada tanggal 30 pelatih kembali menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan supaya hasil latihan bisa maksimal, setelah itu pelatih melanjutkan latihan sebelumnya dengan cara berulang-ulang agar siswa mudah menghafal gerakan yang telah diperagakan oleh pelatih ekstrakurikuler dengan iringan musik yang menggunakan media yang telah disiapkan pelatih yaitu handphone dan speaker. Selanjutnya pelatih melanjutkan ragam gerak yaitu gerak inti, yang meliputi delapan gerak tari yaitu ragam menusuk keatas, ragam transisi 2, ragam duduk sempok-tendang, ragam proses berdiri, ragam putar, ragam menolak-menusuk rendah, ragam berdiri tangan berayun mundur, ragam transisi 3 berputar berpindah tempat.



Gambar 4. Contoh Gambar Pola Lantai Dalam Bentuk Tari Kreasi Ksatria Wanita

Pada tanggal 31 Mei 2024 pelatih melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang di awali dengan pembukaan (salam), selanjutnya pelatih mengajak siswa membaca doa terlebih dahulu, setelah membaca doa kemudian pelatih mengabsen kehadiran setiap siswa. Lalu pelatih menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan supaya hasil latihan bisa maksimal, setelah itu pelatih mengajak siswa mengulangi pelajaran sebelumnya yang berupa gerakan awal dan gerakan inti, agar siswa bisa lebih kompak dan rapi. Selanjutnya siswa dipersilahkan untuk mempraktekkan gerakan secara kelompok dan bergantian agar pelatih bisa melihat kemampuan siswa dalam melakukan gerak tari kreasi Ksatria Wanita.

Selanjutnya pada tanggal 7 Juni 2024 pelatih melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang diawali dengan pembukaan (salam), kemudian pelatih mengajak siswa membaca doa terlebih dahulu, setelah membaca doa kemudian pelatih mengabsen kehadiran setiap siswa. Lalu pelatih menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan supaya hasil latihan bisa maksimal. Kemudian pelatih mengulang gerakan yang dipelajari sebelumnya dan meminta siswa untuk mengikuti gerakan tersebut. Setelah itu pelatih mulai menjelaskan gerakan akhir dari tari kreasi Ksatria Wanita itu dan mempraktekkan ragam gerak tersebut. Lalu pelatih menyuruh siswa untuk mengikuti gerak yang dilakukan berulang-ulang agar siswa mudah menghafal gerak tari kreasi Ksatria Wanita. Kemudian pelatih juga mengamati dan membimbing siswa dalam menyusun gerakan dan mendampingi siswa selama berlatih. Pelatih juga


e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

menyuruh siswa agar mengulang dari gerak awal, gerak inti dan gerak akhir agar pelatih mampu melihat kemampuan siswa dalam menghafal gerak tari kreasi Ksatria Wanita tersebut.

Tabel 1. Nilai Siswa Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 3 Palembang

| No. | Nama Peserta | L/P | Kelas | Predikat |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Farah Assyifa Diani | P | X.2 | B |
| 2. | Kira Tafida Azzahra | P | X.2 | B |
| 3. | Kadziyah Isyarakie | P | X.2 | B |
| 4. | Rachel Kesyah Aurellia | P | X.3 | B |
| 5. | Risty Amelia | P | X.3 | B |
| 6. | Khalishah Siti Hafiza | P | X.4 | B |
| 7. | Nadine Alfiana Putri | P | X.4 | B |
| 8. | Amelia Sekar Arum | P | X.7 | B |
| 9. | Tria Azzura | P | X.7 | B |
| 10. | Trie Putri Chaisya | P | X.7 | B |
| 11. | Zilfy Landera | P | X.7 | B |
| 12. | Salsabila Putri Naisan | P | X.8 | B |
| 13. | Siti Mulidia Aurola | P | X.8 | B |
| 14. | Aulia Atifa | P | X.9 | B |
| 15. | Balqis Afifah | P | X.9 | B |
| 16. | Nayla Ramadhani | P | X.9 | B |
| 17. | Refifa Tri Asila | P | X.9 | B |
| 18. | Natta Liessa Sri Lamazi | P | X.10 | B |
| 19. | Saskia Hayatun Nupius | P | X.10 | B |
| 20. | Yulita Aura | P | X.10 | B |
| 21. | Rania Aqyla | P | X.10 | B |
| 22. | Kalisa Yudesta | P | X.12 | B |
| 23. | Rika Aulia | P | X.12 | B |
| 24. | Naila Lutfiyyah | P | XI.1 | SB |
| 25. | Amalia Zaskiannisa | P | XI.5 | SB |
| 26. | Tasha Resnita | P | XI.5 | SB |
| 27. | Veliza Athaya | P | XI.5 | SB |
| 28. | Vidya Dwi Zahra | P | XI.5 | SB |
| 29. | Ratu Puspita Indah | P | XI.6 | SB |
| 30. | Allya Syifa Hurun A | P | XI.8 | SB |
| 31. | Faiqah Aliyah R | P | XI.8 | SB |
| 32. | Luthfia Aulia Kalsum | P | XI.11 | SB |
| 33. | Novita Tri Anjelina | P | XI.11 | SB |
| 34. | Zaskia Annisa | P | XI.11 | SB |
| 35. | Risti Azzahra Putri | P | XI.12 | SB |
| 36. | Saffinatun Najah | P | XI.13 | SB |
| 37. | Nyimas Siti Fahlin S | P | XI.14 | SB |
| 38. | Salwa Abdi Munthe | P | XI.14 | SB |

*Catatan:*
Kode Nilai / Predikat:
*SB : 85-100*
*B : 84-69*
SB : Sangat baik, aktif mengikuti lomab-lomba, latihan rutin dan peduli terhadap teman beserta lingkungan.
B : Baik, kurang aktif mengikuti lomba-lomba, latihan rutin dan cukup peduli terhadap teman beserta lingkungannya.

Dan hasil rata-rata penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa kelas X dan XI yang mengikuti pembelajaran seni tari pada kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi subjek penelitian dalam pembelajaran tari kreasi Ksatria Wanita dikategorikan baik dengan nilai rata-rata mencapai nilai 80 keatas, barena banyak siswa yang termotivasi dan tertarik untuk belajar menari pada pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita di SMA Negeri 3 Palembang.

Adapun Ragam Gerak Tari Kreasi Ksatria Wanita di SMA Negeri 3 Palembang, Yaitu: Ragam 1 : Sikap Awal, Ragam 2 : Berjalan Maju-Mundur, Ragam 3 : Transisi 1 Proses Akan Duduk, Ragam 4 : Duduk Timpu Naik Turun, Ragam 5 : Duduk Timpu Ayunan Tangan Kanan Kiri, Ragam 6 : Berdidri Mengambil Tombak, Ragam 7 : Menusuk Ke Atas, Ragam 8 : Transisi 2, Ragam 9 : Duduk Sepok, Ragam 10 : Proses Berdiri, Ragam 11 : Putar, Ragam 12 : Menolak-Menusuk Rendah, Ragam 13 : Berdiri Tangan Berayun, Transisi 14 : Berputar Berpindah, Ragam 15 : Dobel Tangkah Kanan Kiri, Ragam 16 : Berlatih Perang, Ragam 17 : Dobel Langkah Kanan Kiri, Ragam 18 : Jongkok Maju Mundur Ungkel, Ragam 19 : Duduk Kaki Silang, Ragam 20 : Berdiri Tangan Silang Depan Dada, Ragam 21 : Jalan Maju-Mundur Membungkuk, Ragam 22 : Berbalik Ngambil Tongkat, Ragam 23 : Mengintai Siaga Menusuk.

**Hasil Analisis Data Observasi**

Berdasarkan hasil analisis data observasi yang peneliti ketahui bahwa pembelajaran pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita di SMA Negara 3 Palembang untuk siswa kelas X dan XI di SMA Negeri, tersebut sudah baik dan cukup memuaskan, serta juga menambah dan memudahkan siswa dalam memahami materi dan kisi-kisi. Dan dapat meningkatkan hasil minat belajar siswa, mendapatkan pengalian potensi diri, dan dapat mengembangkan bakat serta mewujudkan pelestarian seni tari tersebut.


e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

**Hasil Analisis Data Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler yakni Ibu Candri MP Rahmadhani S.Pd, guru pelatih ekstrakurikuler Widya Oktaviani A.Md dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita di SMA Negeri 3 Palembang menjelaskan bahawa kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menyeimbangkan kegiatan dibidang non akademik maupun akademik sehingga siswa dapat berkembang dengan baik, cerdas, dan dapat berpartisispasi dalam melestarikan seni dan kebudayaan daerah. Dalam wawancara ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan tersebut yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita. Adapun pertanyaan-pertanyaan berserta jawaban yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

**Hasil Data Analisis Dokumentasi**

Data dokumentasi yang diperlukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ialah meliputi daftar-daftar perangkat yang dimiliki oleh pelatih seperti program kerja kegiatan ekstrakurikuler, yang terdapat pada halaman lampiran dan foto-foto saat pembelajaran sedang berlangsung dengan teknik ini peneliti juga dapat mempelajari literature-literatur dari yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Pembahasan**

Tari Kreasi Ksatria Wanita pertama kali dibuat pada awal tahun 2023 dan saat ini tetap menjadi salah satu tarian utama dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Palembang. Tarian ini mengisahkan tentang keberanian dan kekuatan wanita pada masa Kerajaan Sriwijaya, yang mampu melindungi diri dari bahaya dengan kekompakan dari kelompok wanita berjumlah 6 orang. Properti yang digunakan dalam tarian ini adalah tombak, yang melambangkan senjata untuk melawan musuh. Meskipun Tari Kreasi Ksatria Wanita ini baru ditampilkan dalam perlombaan di tingkat SMA, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk ditampilkan dalam acara pernikahan, khitanan, dan acara-acara resmi lainnya. Pencipta atau pelatih Tari Kreasi Ksatria Wanita ini terispirasi dari tarian srijayanasa dance school yang dikoregrapherkan oleh Surtia Ningsih, M. Hum.

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan ektrakurikuler tari untuk siswa kelasn X dan XI di SMA Negeri 3 Palembang dilakukan melalui berbagai tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran. Penelitian ini dilakukan kurang lebih satu bulan berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya diperoleh berbagai informasi tentang kegiatan pembelajaran tari kreasi Ksatria Wanita pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Palembang. Pada kegiatan awal tari kreasi Ksatria Wanita, sebelum pembelajaran dimulai pelatih memberi arahan kepada siswa kelas X dan XI dengan menjelaskan / menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran tari kreasi Ksatria Wanita pada kegiatan ekstrakurikuler, menyiapkan hal-hal yang berkaiatan baik itu materi maupun media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tari kreasi Ksatria Wanita. Dalam pelaksanaan pembelajaran pelatih menyiapkan media dan komponen penunjang pembelajaran. Media yang digunakan untuk mengajar adalah media audio visual yaitu berupa handphone dan speaker yang digunakan untuk iringan musik tari.

Selanjutnya pelatih memotivasi siswa kelas X dan XI dalam minat seni tari, mengajak siswa untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan membentuk barisan yang rapi dengan tertib dan tidak membeda-bedakan teman saat mengambil posisi barisan, pelatih telah membiasakan siswa untuk disiplin dalam mematuhi peraturan yang ada dan toleransi agar terwujud dari penanaman karakter siswa.

Pada kegiatan inti pembelajaran ekstralurikuler tari kreasi Ksatria Wanita menguasai materi ajar dengan baik, pelatih juga menberikan arahan pada seluruh siswa kelas X dan XI baik secara individu maupun kelompok dengan penuh perhatian. Siswa memperlihatkan dan merespont arahan pelatih, hal tersebut merupakan wujud dari sikap saling menghargai dan menghormati. Sikap menghargai dan menghormati merupakan wujud karakter toleransi siswa. Secara keseluruhan aktivitas pelatih melaksanakan kegiatan inti pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita dalam kategori baik.

Pada kegiatan akhir pelatih menginstruksikan siswa untuk mengembalikan peralatan tari pada tempatnya dengan rapi. Pada saat pelatih membiasakan siswa untuk mengembalikan peralatan tari maka terbentuklah karakter siswa yang bertanggung jawab kemudian pelatih juga memebiasakan siswa berdoa dan berpamitan sebelum pulang hal tersebut terlihat saat siswa berbaris asatu persatu untuk bersalaman dengan pelatih dan guru pembina hal tersebut merupakan wujud dari karakter hormat dalam diri siswa. Secara keseluruhan aktivitas pelatih dalam melaksanakan kegiatan akhir pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita untuk kelas X dan XI termasuk kategori baik.

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Palembang bahwa siswa senang dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita meskipun sarana dan prasarana sekolah kurang memadai tidak mematahkan semangat mereka untuk belajar karena mereka memiliki guru pembina dan pelatih yang kreatif untuk memanfaatkan dan mengatur keadaan ruangan praktik, alat yang ada dengan kegiatan ekstrakurikuler inilah mereka dapat mengembangkan bakat dan ide-ide kreatif yang mereka miliki hal tersebut membuat siswa kelas X dan XI sangat berantusias untuk mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita.


e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Berdasarkan dari penelitian ini hasil pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita di SMA Negeri 3 Palembang untuk kelas X dan XI yang berjumlah 38 siswa, dikatakan berhasil dengankategori baik dan cukup memuaskan. Pada pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita kelas X dan XI mendapatkan hasil dari pengalamannya yang berupa pengetahuan dalam mengingat, menghafal, mempraktikan, terbentuknya tarakter toleransi, disiplin, bertanggung jawab, saling menghormati, santun, dan percaya diri. Dari hasil penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita siswa kelas X dan XI sudah bisa memperagarakan gerak tari kreasi Ksatria Wanita dengan baik dan memuasakan.

Pembahasan dari hasil analisis data observasi, perolehan hasil analisis data obaservasi dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Ksatria Wanita untuk siswa kelas X dan XI dapat mencapai ketuntasan dalam pembelajaran pada saat evaluasi atau penilaian praktik tari kreasi Ksatria Wanita. Perolehan hasil data wawancara penulis dapat disimpulakan bahwa kemampuan dalam menyerap Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Kreasi Ksatria Wanita untuk siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 3 Palembang termasuk kategori baik dan memuaskan, pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler tari selalu memberikan pembelajaran yang membuatsiswa kelas X dan XI nambah bersemangat. Peroleh hasil analisis data dekomuntasi dapat disimpulkan bahawa di SMA Negeri 3 Palembang cukup baik walaupun kurangnya fasilitas seperti tidak adanya ruangan khusus tari serta media dalam proses pembelajaran namun tidak mengurangi semangat siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Kreasi *"Ksatria Wanita"* di SMA Negeri 3 palembang, dapat disimpulakan bahwa Pembelajaran Tari Kreasi *"Ksatria Wanita"* di SMA Negeri 3 Palembang telah berjalan sesuia dengan keinginan sakolah. Dari pengalaman siswa dalam memahami materi dan penerapan proses ekstrakurikuler ini sudah dikuasai dengan baik dan siswa telah mendapatkan hasil yang memuaskan. Guru pembina dan pelatih ekstrakurikuler ini memiliki kemampuan untuk mengajarkan sesuai dengan strategi pembelajaran ekstrakurikuler serta mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar tari kreasi baru seperti *"Tari Kreasi Ksatria Wanita"* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Palembang.

## DAFTAR RUJUKAN


Andriani, Y. P. (2019). *Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Tari Kreasi Baru*. *2*, 24–33.

Ardiansyah, J., Sepdwik, D., & Putra, R. E. (2024). *Pembelajaran Paduan Suara Pada Lagu Wajib (Indonesia Raya) Dalam Bentuk Unisono Di Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Koba*. *6*, 11228–11237.

Arisyanto, P., Sundari, R. S., & Untari, M. F. A. (2018). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Untuk Penanaman Karakter Bagi Siswa Sd Negeri Gayamsari 02 Semarang*. 1–13.

Arnita Tarsa. (2016). *Apresiasi Seni : Imajinasi Dan Kontemplasi Dalam Karya Seni*. *1*, 50–56.

Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web* (Pp. 1–13).

Devyanti, K. K. (2023). *Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode Drill And Practice Ekstrakurikuler Tari Di Smpn 43 Surabaya*. *12*, 61–75.

Hadi, D. A., Supadmi, T., & Fitri, A. (2018). *Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Mausaree-Saree Di Sdit Al-Fityan Lampeuneurut Aceh Besar*. *3*, 23–31.

Hidayat, R. (2008). *Seni Tari Pengantar Teori Dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*.

Mambela, R., Rochayati, R., & Putra, R. E. (2022). *Bentuk Dan Struktur Musik Tari Pageblug Boma Di Sanggar Sastra Mataya*. *7*, 200–216. Https://Doi.Org/10.31851

Mugianto, Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X Sma*. *1*, 353–366.

Pane, A., & Muhammad Darwis Dasopang. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. *3*, 333–352.

Piscayanti, K. S. (2014). *Studi Dekumentasi Dalam Proses Produksi Dalam Pementasan Drama Bahasa Inggris*. *2–3*, 94–103.

Putra, R. E., & Hasan. (2022). *Bentuk Penyajian Musik Tari Piring Caranoameh Dalam Pengembangan Grub Musik E-Rhythm Projek Di Universitas Pgri Palembang*. *4*, 5739–5744.

Putri, D. R. E., & Noordiana. (2022). *Strategi Guru Dalam Pelaksanaanpembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Di Smp Negeri 1 Ambulu Jember*. *11*, 173–188.

Rachmawati, I. N. (2007). *Jurnal Keperawatan Indonesia*. *11*, 35–40.

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. *17*, 81–95.

Rochayati, R., & Putra, R. E. (2021). *Pandemi Covid-19 Sebagai Sumber Tema Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Komposisi Tari Di Program Studi Seni Pertunjukan Universitas Pgri Palembang*. *3*, 1023–1030.

Rully, R. (2017). Seni Tari Antara Ruang Dan Waktu. *Sitakara*, *2*, 8–15.

Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Penelitian* (Pp. 6–169).

Suardi. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran* (Pp. 1–218).



e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Supriatna, R. N. (2020). *Pelestarian Kesenian Gembyung Di Padepokan Dangiang Dongdo Kabupaten Subang*. 12–18.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*. 1–22.

Treny Hera. (2018). *Aspek-Aspek Penciptaan Tari Dalam Pendidikan*. 387–392.

Tris Wiwin Anggraini, & Deria Sepdwiko. (2023). *Pembelajaran Tari Stabek Pada Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Sekayu*. 52–61. Https://Doi.Org/10.34007/Iipsi.V3i1.351.


e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498